

EFEKTIVITAS VARIASI MAKANAN TERHADAP PENINGKATAN NAFSU MAKAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN KUNINGAN SEMARANG UTARA

Mega Pramijantoro Saputri^{*)}, Asti Nuraeni^{)}, Mamat Supriyono^{***)}**

^{*)} *Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

^{**)} *Dosen Program Studi Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

^{***)} *Staff P2P Dinas Kesehatan Kota Semarang*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan pada anak usia prasekolah adalah nutrisi yang menimbulkan penurunan nafsu makan atau sulit makan. Karena pada usia ini pertumbuhannya tidak sepesat usia sebelumnya, disamping itu anak juga mulai memilih-milih makanan yang disukainya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah nafsu makan yaitu dengan memberikan variasi makanan. Variasi makanan dapat meningkatkan nafsu makan dikarenakan bentuk, rasa, warnanya berbentuk menarik. Bentuk yang menarik pada variasi makanan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan anak usia prasekolah di Kelurahan Kuningan Semarang Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari dengan pemberian variasi makanan setiap jam makan. Rancangan penelitian menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen* menggunakan *One group pre-post test design* terhadap 21 responden dengan masalah nafsu makan. Uji statistik yang digunakan adalah *Marginal Homogeneity*. Dari hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan *p value* nafsu makan = 0,000 maka H_a diterima, artinya ada pengaruh pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah di Kelurahan Kuningan Semarang Utara. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar variasi makanan dapat dijadikan sebagai intervensi mandiri terutama bagi anak yang sulit makan.

Kata kunci : Variasi makanan, Peningkatan nafsu makan, Anak Prasekolah

Pustaka : 45 (2002-2014)

ABSTRACT

One of the problems faced by preschool aged children is nutrition that can decrease their appetite or reluctant to eat. As at this age their physical growth is not as fast as the previous years, also they tend to be picky with their food. One way to overcome the problem of losing appetite is by giving them food variations. Food variations can improve their appetite due to the varied interesting shapes, tastes, and colors of the food. The interesting shapes of the food variations can raise kids' curiosity. The intention of this study is to find out the effectiveness of food variations toward the increased preschool-age children's appetite in Kelurahan Kuningan of North Semarang. This research had been conducted for three days by giving preschool kids food variations in every meal hours. The design of this study is by using Quasi Experiment with one group pre-post test design toward 21 respondents who were having appetite problem. The statistical test used is Marginal Homogeneity. The Marginal Homogeneity test reveals that *p value* = 0,000 for the appetite. Thus, the H_a is accepted. It means that there is an influence of giving food variations toward the increased preschool-age children's appetite in Kelurahan Kuningan of North Semarang. Based on the result of the test, researcher gives a recommendations to parents for making food variations which can be considered as a self-intervention toward kids with appetite problem.

Key Words : Food Variation, Increased Appetite, Preschool Kids

Bibliography : 45 (2002-2014)

PENDAHULUAN

Keluarga dengan Anak usia prasekolah adalah kelahiran anak pertama yang berumur 3 sampai 6 tahun. Kehidupan keluarga pada tahap ini sangat sibuk dan anak sangat tergantung pada orangtua, sehingga orangtua mempunyai peran untuk menstimulasi perkembangan individual anak khususnya kemandirian anak dan masalah-masalah yang terjadi di perkembangan anak pada fase ini (Susanto, 2012, hlm.72).

Permasalahan keluarga dengan anak usia prasekolah adalah dalam pengasuhan anak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan stadium perkembangan ini menimbulkan masalah pada anak prasekolah seperti masalah dalam peningkatan pertumbuhan dan perkembangan, serta masalah kesehatan optimal semasa prasekolah yaitu masalah tidur, aktivitas dan nutrisi yang menimbulkan penurunan nafsu makan atau sulit makan (Wong, 2009, hlm.505).

Sulit makan adalah menolak untuk makan, dari sejak tidak mau membuka mulutnya, tidak mengunyah, atau tidak menelan makanan atau minuman dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan usianya (Widodo, 2010, hlm.87). Umumnya masalah sulit makan memang dimulai diusia prasekolah, penyebab dari penurunan nafsu makan atau sulit makan adalah faktor fisik yaitu anak menderita suatu penyakit dan faktor psikis yaitu anak yang bosan dengan makanan yang dimakan. Faktor ini berkaitan dengan perkembangannya dimana usia prasekolah mengalami masa peralihan bentuk makanan dari lunak ke makanan biasa. Anak prasekolah harus mulai belajar mengunyah bukan lagi menelan, sehingga si anak cenderung mengalami penurunan nafsu makan

Penurunan nafsu makan juga terjadi pada usia ini karena pertumbuhannya tidak sepesat usia sebelumnya, disamping itu anak juga mulai memilih-milih makanan yang disukainya. Perlu kesabaran dan kreatifitas ekstra untuk memberi makan pada anak, agar asupan kebutuhan gizinya tetap terpenuhi, selain itu diperlukan kemampuan orang tua dan perawat untuk dapat mengkaji apa penyebab masalah makan anak prasekolah sehingga akhirnya

dapat menentukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah makan tersebut (Fajar, 2013, hlm.52).

Peran perawat dalam melakukan terapi non farmakologi dapat memodifikasi lingkungan keluarga, memfasilitasi pencapaian tugas perkembangan keluarga, mempertahankan struktur dan fungsi keluarga, serta mengadaptasikan keluarga terhadap stresor masalah sehingga keluarga dapat mengatasi permasalahan kesehatan secara mandiri. Modifikasi dalam keluarga dalam meningkatkan nafsu makan anak adalah memperhatikan variasi makanan agar anak tidak bosan dalam pemenuhan nutrisi (Susanto, 2012, hlm.13).

Variasi makanan adalah susunan menu yang dihidangkan secara menarik dengan memperlihatkan rasa, warna, bentuk, kekerasan dan susunan makanan yang dibuat (Widodo, 2010, hlm.99). Anak memilih hidangan yang dikategorikan pada makanan yang baik dari segi bentuk, warna, aroma, tekstur dan rasa, sehingga diharapkan dapat mengatasi sulit makan pada anak. Variasi makanan perlu dilakukan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak contohnya penyajian makanan dengan bentuk lucu contohnya seperti nasi tim yang dibentuk wajah badut (Sudewi, 2009, hlm.97).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui adanya efektivitas variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan anak usia pra sekolah di kelurahan kuningan Semarang Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Penelitian *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang menguji cobba suatu intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subyek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol (Dharma Kusuma, 2012, hlm.93). Rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*

merupakan penelitian yang tidak ada kelompok pembandingan (*control*), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2011, hlm.57).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah yang mempunyai riwayat sulit makan yang berada di Kelurahan Kuningan Semarang Utara sejumlah 926 populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan metode *Stratified proportionate random sampling*, yaitu peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Dharma, 2012, hlm.112).

Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang berusia prasekolah yang mengalami sulit makan dengan kriteria inklusi: Anak usia prasekolah (3-6 tahun), Anak prasekolah yang memiliki riwayat sulit makan, Anak prasekolah yang tidak mengkonsumsi obat penambah nafsu makan. Dan kriteria eksklusi: Anak dengan kelainan neurologis yang mempengaruhi kemampuan makan, seperti : palse serebralis, meningomielom, distrofi muskular, miastenia gravis, Anak yang telah terdiagnosis menderita salah satu penyakit kronik, sebagai berikut: keganasan, AIDS, talasemia, sindroma nefrotik, penyakit jantung bawaan, Anak dengan kelainan struktural, seperti : abnormalitas naso-orofaring: atresia koana, bibir sumbing, sekuen Pierre Robin, makroglosia, ankiloglosia, abnormalitas laring dan trakea: *laryngeal cleft*, kista laring, stenosis subglotis, laringo-trakeomalasia, Abnormalitas esofagus: fistula trakeoesofageal, atresia/stenosis esofagus, striktur esofagus, cincin vaskular, Tidak bersedia untuk wawancara.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuningan Semarang Utara pada bulan Maret 2015. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah Lembar karakteristik responden yang terdiri dari pengukuran, umur, jenis kelamin, Lembar observasi pemantauan variasi makanan, Perlengkapan untuk melakukan prosedur membuat variasi makanan: alat makan, pencetakan nasi yang berkarakter,

pisau, tusuk gigi, bahan makanan yang akan dibuat (seperti nasi, telur, sayuran).

Analisa univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoadmojo, 2005, hlm. 188). Dalam penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi. Data kategorik dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase yaitu jenis kelamin, usia, nafsu makan sebelum dan sesudah intervensi. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa perbedaan rerata statistik sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah *Marginal Homogeneity Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Wilayah penelitian yang digunakan peneliti mencakup 2 wilayah di antaranya dilakukan di wilayah Kelurahan Dadapsari yang memiliki 10 RW untuk uji validitas dan wilayah Kelurahan Kuningan yang memiliki 12 RW untuk uji penelitian. Kelurahan Dadapsari dan Kelurahan Kuningan berada di Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kuningan Semarang Utara, Bulan Maret 2015, (n=21)

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	11	52,4
Laki-laki	10	47,6
Total	21	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 (52,4%), dan yang berjenis kelamin laki-laki 10 (47,6%).

Tabel 2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Kelurahan Kuningan Semarang Utara Bulan Maret 2015, (n=21)

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
3-4	11	52,4
5-6	10	47,6
Total	21	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui responden yang berusia antara 3-4 tahun yaitu 11 orang (52,4%), usia 5-6 tahun sebanyak 10 orang (47,6%).

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan nafsu makan sebelum perlakuan di Kelurahan Kuningan Semarang Utara 2015 (n=21)

Nafsu Makan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	8	38,1
Kurang	13	61,9
Total	21	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui nafsu makan sebelum perlakuan dengan jumlah frekuensi terbesar adalah kategori kurang, dengan jumlah frekuensi 13 (61,9%), sedangkan kategori cukup hanya berjumlah 8 (38,1%).

Tabel 4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan nafsu makan sesudah perlakuan di Kelurahan Kuningan Semarang Utara 2015 (n=21)

Nafsu makan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	15	71,4
Cukup	4	19,0
Kurang	2	9,5
Total	21	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui nafsu makan sesudah perlakuan kategori baik jumlah frekuensi 15 (71,4%), kategori cukup jumlah frekuensi 4 (19,0%), kategori kurang jumlah frekuensi 2 (9,5%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5

Hasil uji *Marginal Homogeneity Test* terhadap peningkatan nafsu makan di Kelurahan Kuningan, Semarang Utara Bulan Maret 2015

		(n=21)			Total	p
		Peningkatan nafsu makan sesudah intervensi				
		Baik	Cukup	Kurang		
Peningkatan nafsu makan sebelum intervensi	Baik	0	0	0	0	0,0001
	Cukup	5	3	0	8	
	kurang	10	1	2		
Total		15	4	2	13	

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *Marginal Homogeneity Test*, efektivitas variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan hasil nilai $p = 0,0001$ atau $<0,05$. Maka H_a diterima, ada pengaruh pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah di Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara.

Dari hasil uji *Marginal Homogeneity Test* sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan nilai $p = 0,0001$ atau $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keefektifan pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah dengan sulit makan.

Interpretasi dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia prasekolah berada pada rentang usia 3 sampai 6 tahun yang berjumlah 21 responden. Jumlah dari responden tersebut berada pada frekuensi yang seimbang karena 21 responden terbagi menjadi dua yaitu terdiri dari frekuensi usia 3-4 berjumlah 11 atau (52,4%) orang dan anak anak berusia 5-6 tahun hanya 10 atau (47,6%) orang anak, dikatakan sama karena karena jumlah responden berjumlah ganjil dan hanya berselisih satu responden saja.

Hal ini ditunjang juga karena pada usia tersebut anak lebih suka atau tertarik pada dunia permainan disekitar mereka. Selain itu anak usia 3-6 tahun memiliki kapasitas perut yang tidak terlalu besar, terkadang menyebabkan anak susah makan, dan setiap harinya juga diikuti dengan makanan ringan atau snack yang dapat mempengaruhi indera perasa anak (Lukito, 2011, ¶1)

Pada rentan usia prasekolah biasanya anak menjadi sulit makan karena semakin bertambahnya aktifitasnya mereka seperti bermain dan berlari sehingga kadang mereka menjadi malas untuk makan. Selain itu pola pemberian makan yang tidak sesuai dengan keinginan anak dapat menyebabkan anak menjadi sulit makan, sedangkan pada usia prasekolah terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan kecukupan nutrisi (Irwanto, 2010, hlm.71).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah frekuensi laki-laki dan perempuan hanya berselisih satu yaitu laki-laki berjumlah 10 (47,6%) dan perempuan berjumlah 11 (52,4%). Penelitian yang sama dikemukakan oleh Geni (2009) yang mengatakan bahwa sulit makan dialami sebanyak 23-54% anak perempuan dan 17-47% anak laki-laki.

Jumlah kira-kira 25% seluruh dunia anak mengalami gangguan nafsu makan tidak ada perbedaan baik pada anak laki-laki maupun perempuan bisa terkena masalah ini (Kumala, 2010, ¶3). Anak laki-laki dan perempuan bisa mengalami masalah nafsu makan hanya saja faktor yang mempengaruhinya yang berbeda.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa anak prasekolah di Kelurahan Kuningan Semarang Utara yang mengalami masalah nafsu makan sebanyak 70% dari jumlah seluruh anak usia prasekolah yang berada di kelurahan tersebut. Anak prasekolah yang mengalami masalah nafsu makan diberikan intervensi berupa variasi makanan selama 3 hari.

Masalah nafsu makan pada anak, terutama usia prasekolah merupakan hal yang umum dijumpai. Sudah banyak orang tua yang menyadari sulit makan yang dialami anaknya, namun orang tua belum memahami benar penyebab timbulnya sulit makan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya. Dari hasil wawancara, banyak ibu yang menyatakan bahwa masalah nafsu makan dalam penelitian ini meliputi perilaku anak yang menolak makanan, menolak variasi jenis makanan, menolak sama sekali makanan yang tidak disukai, dan hanya ingin makan yang disukai saja.

Karakteristik manusia akan mengalami dua kali masa percepatan pertumbuhan, yaitu

semasa di dalam kandungan hingga usia dua tahun dan saat pubertas. Setelah melewati usia dua tahun, laju pertumbuhan manusia mulai melandai. Hal ini berkaitan erat dengan penurunann nafsu makan anak, sehingga secara kuantitas, asupan makan anak cenderung menurun. Selain itu, penurunan kebutuhan zat gizi pada anak juga menyebabkan ketertarikan anak terhadap makanan cenderung menurun (Brown et.al, 2011, ¶3).

Hasil uji statistik *Marginal Homogeneity* sebelum dan sesudah diberikan intervensi menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah ($p=0,0001 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu artinya ada pengaruh pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan pada anak usia prasekolah yang mengalami sulit makan di Kelurahan Kuningan, Semarang Utara.

SIMPULAN

1. Karakteristik nafsu makan pada anak usia prasekolah yang tidak nafsu makan di Kelurahan Kuningan Semarang Utara yaitu sebanyak 926 anak, dan diambil sampel sebanyak 21 responden untuk dilakukan penelitian dengan responden berusia 3-4 tahun yaitu 11 orang (52,4%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (52,4%) yang banyak mengalami masalah nafsu makan.
2. Gambaran anak usia prasekolah yang tidak nafsu makan sebelum dilakukan perlakuan sebanyak 70%. Nafsu makan sebelum perlakuan menunjukkan kategori kurang sebesar yaitu 13 atau (61,9%), sedangkan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa kategori dengan jumlah frekuensi terbesar adalah kategori baik, yaitu dengan jumlah frekuensi 15 atau (71,4%).
3. Hasil penelitian menunjukkan uji statistik dengan menggunakan *Marginal Homogeneity* didapatkan p value= 0,0001, dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu

makan pada anak usia prasekolah di Kelurahan Kuningan, Semarang Utara.

jumlah waktu yang diteliti oleh penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas atau Posyandu
Hasil penelitian pemberian variasi makanan diberikan saat jam makan dapat meningkatkan nafsu makan pada anak, khususnya anak usia prasekolah. Selain itu juga bisa dijadikan salah satu cara bagi puskesmas dan posyandu dalam mengatasi masalah nafsu makan pada anak prasekolah sehingga nafsu makan pada anak usia prasekolah dapat diatasi.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian pemberian variasi makanan diberikan saat jam makan dapat meningkatkan nafsu makan. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam meningkatkan nafsu makan pada anak, khususnya usia prasekolah yang mengalami sulit makan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama mengenai efektivitas pemberian variasi makanan terhadap peningkatan nafsu makan. Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi variasi makanan contohnya tentang susunan menu variasi seimbang yang dapat meningkatkan nafsu makan anak dan juga dapat ditambahkan untuk jumlah responden, jumlah waktu yang lebih lama lagi. Hal ini dikarenakan dalam pemberian variasi makanan dengan jumlah waktu yang lama, apakah lebih berpengaruh atau sama saja dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar,HAK. (2012). *Teori & praktik asuhan keperawatan komunitas*. Jakarta: EGC
- Alimul, A.(2005). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Andarmoyo,S. (2012). *Keperawatan keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anna,K.L. (2012). Menggugah Selera Makan Si Kecil. <http://health.kompas.read> diperoleh tanggal 14 November 2014
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan pratek edisi revisi IV*. Jakarata: PT Rineka cipta.
- Dahlan, M, S. (2013). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika
- Dharma, K.K. (2012). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Dewi, K., Pujiastuti, N., Fajar, I. (2013). *Ilmu Gizi untuk praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Effendi,F., Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Faris, FF. (2014). *Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi selera makan pada anak*. 1(2). 109-114

- Fani, FR. (2009). Gambaran penyebab kesulitan makan pada anak prasekolah usia 3-5 tahun. <http://epribts.unpad.ac.id/53/3/abstrak2.pdf> diperoleh tanggal 16 November 2014.
- Halimah, YY. (2012). *Pengaruh variasi bentuk makanan terhadap daya tarik anak*. <http://journal.konsep.ac.id/index.php/medika/article/viewFile/88/729> diperoleh tanggal 10 November 2014
- Harinda, L. (2012). *Proporsi dan status gizi pada anak prasekolah dengan kesulitan makan di Semarang (Studi Kasus di kelurahan Tandang dan Sendangguwo)*. http://eprints.undip.ac.id/37573/1/Loraine_Harinda-G2A008108-LAP.KTI.pdf, diperoleh 13 April 2014
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. (2009). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati Lily Nurul. (2011). *Mengatasi anak susah makan*. Yogyakarta: ANDI
- Indriati, M.T.(2009). *ASI susu formula dan makanan bayi*. Yogyakarta: Almaterra publishing
- Irnawati, (2013). *Hubungan variasi makanan terhadap tingkat selera makan anak*. <http://digilib.unimed.ac.id> diperoleh tanggal 10 November 2014
- Judarwanto,W. (2014). Kenali Penyebab Utama Sulit Makan Pada Bayi dan Anak. <http://klinikgizi.com/kenali-penyebab-utama-sulit-makan> diperoleh tanggal 14 November 2014
- Julianti,B. (2014). Mengetahui Faktor Penyebab Turunnya Nafsu Makan Pada Anak. <http://bidanku.com/mengetahui-faktor-penyebab-turunnya-nafsu-makan> diperoleh pada tanggal 15 November 2014
- Karruth, et.al (2009). The Phenomenon of “Picky Eater”: A Behavioral Marker in Eating Patters of Toddlers. *Journal of the American College of Nutrition*, 19(5), 199-210
- Meier, Minirth, Wichern, Ratcliff., et al. (2004). *Pengantar Psikologi dan Konseling* Kristen2. http://c3i.sabda.org/mengenal_anak_prasekolah_usia_3_6_tahun, diperoleh pada tanggal 13 April 2014
- Mubarak,IW,. Chayatin,N. (2009). *Ilmu keperawatan komunitas pengantar dan teori*. Jakarta: Salemba Medika
- Muscari, EM. (2005). *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik edisi3*. Jakarta: EGC
- Nasir, Munith Abdul, & Ideputri. 2011. *Buku ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmojo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____.(2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdadi, S. (2011). *Sulit Makan Pada Anak*. http://www.duniapotentia.com/literatur.asp?isi=1&link_idx=13&title_idx=7, dikutip pada tanggal 13 April 2014
- Nurhayati, Sudewi. (2009). *Rekap Cipta Menu Balita sebagaai upaya mengatasi sulit makan dan kurang Gizi pada Balita*. http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/Jurnal_Prodi_Tata_Boga/Media_Pendidikan,_Gizi_dan_Kuliner._Vol.1,_No.1,_Oktober_2009/REKA_CIPTA_MENU_BALITA_SEBAGAI_UPAYA_MENGATASI_SULIT_MAKAN_DAN_KURANG_GIZI_PADA_BALITA.pdf . Alih bahasa Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Vol.1, No.1, diperoleh 13 April 2014

- Nurjanah. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya sulit makan pada anak balita. <http://180.241.205/docjurnal/NURJANAH-jurnal.pdf> diperoleh tanggal 16 November 2014
- Nursalam, dkk. 2003. *konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi tesis dan instrument penelitian keperawatan*. Jakarta: salemba mediaka.
- _____.2007. *menajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan professional edisi ke dua*. Jakara: salemba medika.
- _____. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis,dan Istrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwitasari, Maryanti. (2009). *Buku ajar Gizi dalam Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Riyanto , A. 2011. *aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: nuha medika.
- Salamah, dan Suyanto. 2009. *riset kebidana metodologi dan aplikas*. Yogyakarta: mitra cendika press.
- Saryono & setiawan, A. (2010). *Metodologi penelitian KEBIDANAN DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawan, A. dan suryono. 2010. *Metodologi penelitian kebidanan*. Jakarta: nuha medika.
- Stanhope, M.&Lancaster, J. (2014). *Foundations of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice*. Edisi 4. Missouri: Elsevier Mosby
- Sunartyo, N. (2007). *Panduan merawat Bayi dan Balita agar Tumbuh sehat dan cerdas*. Yogyakarta: DIVA Press
- Widodo Rahayu. (2010). *Pemberian makanan Suplemen dan obat pada anak*. Jakarta: EGC
- Wong, L., Wilson, D., Schwartz, P. (2009). *Buku ajar Keperawatan Pediatrik edisi.6*. Jakarta: EGC